

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan dapat dikatakan sebagai keperluan bagi manusia, karena dengan pekerjaan seorang akan merasa terpuaskan dan terjamin pemenuhan kebutuhan hidupnya. Bukan suatu hal yang mengherankan jika semua orang berlomba-lomba untuk mencari atau menciptakan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi bekerja dalam pandangan islam sendiri adalah untuk mencari nafkah karena hal tersebut merupakan suatu bagian dari ibadah. Motivasi bekerja dalam islam bukan untuk sebuah status maupun mengumpulkan kekayaan, melainkan untuk ibadah, sebagaimana tujuan manusia diciptakan.¹ Jepara sendiri sudah masuk pada masa Era Revolusi Industri 4.0 yang salah satu buktinya adalah padat industri khususnya di Kecamatan Mayong.² Sedangkan yang dimaksud dengan revolusi sendiri merupakan perubahan cara hidup dan proses kerja manusia secara pesat, dan mengakibatkan kemajuan digital yang sangat pesat sehingga dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu.³

Kecamatan mayong sendiri khususnya mengalami kemajuan yang sangat pesat seputar industri hal tersebut menguntungkan warga sekitar untuk menjadi karyawan di beberapa pabrik tersebut. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk keagamaan juga.⁴

Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad saw. Sebagai Rasul, islam berisikan ajaran yang mencakup bidang keimanan atau Aqidahnya yang menjadi

¹ Novi Indriyani Sitepu, Etos Kerja Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis (Suatu Kajian Ekonomi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik), *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol 1, No 2 (2015), 144.

² Observasi Langsung Di Kecamatan Mayong Dan PT Sung Shin Advance Indonesia, Pada Hari Senin, 4 November 2019.

³ Hamdan, Industri 4.0 : Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi, *Jurnal Nusamba*, Vol 3, No 2 (2018), 2.

⁴ Observasi Langsung Di Kelurahan Desa Singorojo Kecamatan Mayong, Pada Hari Senin, 4 November 2019.

pedoman bagi manusia dalam aspek kehidupannya.⁵ Iman sendiri diartikan kepercayaan atau membenaran yakni sikap membenarkan sesuatu, atau menganggap dan mempercayai sesuatu yang benar.⁶ Tetapi pada masa sekarang ini keberagamaan dan iman hampir dilupakan.

Realitasnya adalah dimana pada masa era revolusi industri 4.0 ada banyak sebagian orang mementingkan kebutuhan pribadi dari pada kewajibannya, di Jepara sudah memasuki era revolusi 4.0 salah satu fakta perubahannya adalah didirikan pabrik-pabrik. Seperti yang peneliti teliti yaitu di PT Sung Shin Advance Indonesia yang teletak di Jl. Raya Mayong-Pancur km.1, Singorojo RT.05/RW.03 Mayong Jepara. Salah satu buktinya adalah seperti sekarang yang dibutuhkan beberapa PT kebanyakan adalah karyawan perempuan sehingga kebanyak laki-laki kesulitan mencari kerja padahal seharusnya laki-lakilah yang memenuhi kebutuhan keluarganya dan kegiatan-kegiatan agama yang sudah mulai sepi.

Keberagamaan dipabrik sangatlah minim orang lupa akan keimananya, dunia kerja dengan keimanan seakan-akan sesuatu yang tidak senyawa. Sehingga wajar yang kering akan aqidahnya dan jauh dari nilai-nilai ibadah. antar teman saling sikut, saling fitnah, saling iri, dan tidak terciptannya hubungan yang harmonis. Padahal kerja adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena kerja adalah ibadah sudah selayaknya nilai-nilai keimanan hadir dalam dunia kerja. yang terjadi pada masa sekarang ini adalah mementingkan kepentingan duniawi dibandingkan akhiratnya.⁷ sehingga hilangnya keseimbangan hidup yang seperti ketentuan agama islam, seperti yang sudah dijelaskan dalam QS Al Fajr Ayat 20

وَتُحِبُّونَ ٱلْمَالَ حُبًّا جَمًّا

⁵ Amir Hamzah Lubis', Pendidikan Keimanan Dan Pembentukan Kepribadian Muslim, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol 4, No 1 (2016), 67-68.

⁶ Shodiq, Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No 1 (2014), 126.

⁷ Observasi Dan Wawancara Langsung Di Kelurahan Desa Singorojo Kecamatan Mayong , Pada Hari Senin, 4 November 2019.

Artinya : “dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan”, seperti pada masa sekarang ini orang lebih mementingkan duniawinya.

Namun yang mengabaikan ibadah tidak semua ada beberapa, ada yang yang ingin ibadah tetapi tidak ada kesempatan untuk beribadah. Saat didalam pabrik kesempatan untuk menjalankan ibadah shalat kurang difasilitasi oleh pihak pabrik padahal realitanya mayoritas pekerja adalah muslim. Waktu istirahat hanya setengah jam dulunya, tetapi sekarang tetap saja satu jam hanya disift pagi. hal tersebut mengakibatkan banyak karyawan yang memanfaatkan setengah jam tersebut untuk istirahat makan minum jarang yang shalat karena minimnya waktu yang disediakan. Sedangkan pada jam kerja sendiri terkadang harus memenuhi target kerja terlebih dahulu dan harus ijin keatasan. Dan itulah bentuk kurangnya fasilitas pada jam kerja. Memang semua itu tida semua karyawan ada juga yang sudah difasilitasi tetapi pribadinya yang malas, tergantung keinginanya.

Keinginan manusia untuk ibadah atau melakukan shalat yang merupakan kewajiban utama bagi umat muslim, tak jarang terbentur dengan urusan duniawi dalam pemenuhan hidup sehari-hari. Adanya etos kerja yang dijunjung tinggi terkadang menyebabkan buruh melalaikan shalat khususnya pada jam kerja maupun waktu istirahat.⁸

berpengaruh juga pada aqidah anak yang tidak begitu baik karena kurangnya perhatian orang tuanya yang sibuk dengan pekerjaanya. Yang pada dasarnya seharusnya keluarga merupakan lingkungan yang pertama sekali ditemui dalam kehidupan seseorang , dengan demikian lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam rangka memberikan dasar-dasar pendidik kepada anak yang nantinya akan menentukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada masa-masa yang akan datang. Tetapi dimasa revolusi industri 4.0 yang sangat pesat ini penanaman aqidah pada anak sejak dini sangat minim, karena orang tua yang terlalu sibukbekerja dan jarang bertemu anak , bertemu hanya saat waktu untuk istirahat saja.

⁸ Lailatul Qadar, Dkk., Pelaksanaan Ibadah Sholat Dan Pengaruhnya Terhadap Etos Kerja, *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol 1, No 1 (2017), 2.

Hal tersebutlah faktor kurangnya komunikasi orang tua dengan anak , memang faktor tersebut tidak berdampak untuk semua tetapi beberapa ada keluarga yang merasakan dampak tersebut⁹

Hal tersebut juga berpengaruh pada pendidikan anak sejak dini, dengan adanya industri yang menerima lulusan sd maupun smp itu menyebabkan menurunnya minat anak untuk belajar dan merusak pola pikir anak. Yang pada dasarnya pendidikan merupakan upaya manusia yang diarahkan kepada manusia lain (peseta didik) dengan harapan agar mereka kelak menjadi manusia yang shaleh dan shalikhah, berbuat apa yang seharusnya dibuat dan menjauhi apa yang tidak pantas dilakukan.¹⁰ Hal itulah yang menyebabkan perubahan-perubahan keberagamaan diera revolusi industri 4.0 pada masa sekarang.

B. Fokus Penelitian

peneliti lebih mengarahkan kepada konfigurasi iman, keagamaan saat bekerja saat menjalankan kewajibannya sebagai umat muslim, perilaku keberagamaan para karyawan dan bagaimana pengaruh-pengaruhnya pada masa Era Revolusi Industri 4.0 khususnya di PT Sung Shin Advance Indonesia yang terletak di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara , guna untuk peneliti maupun pembaca penelitian ini menjalankan kewajiban yang sesuai dengan syariat islam yang lebih baik lagi dan tidak terpengaruh dengan perubahan-perubahan di kehidupan sehari-harinya dimasa Era Revolusi Industri 4.0 ini yang sebagaimana kemajuan dan perubahan itu sangat pesat. Agar tidak kejalan yang salah , yang menyimpang ajaran suatu agama. Oleh karena itu pembahasan tentang konfigurasi iman karyawan pabrik ditengah-tengah Era Revolusi Industri 4.0 ini penting ditelusuri dalam sebuah penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dalam rangka mengungkapkan secara baik tentang pemahaman dalam menerapkan konfigurasi iman dan

⁹ Hairuddin, Pendidikan Itu Berawal Dari Rumah, *Jurnal Irfani*, Vol 10, No 1 (2014), 76.

¹⁰ Rahmat Arafah Hari Cahyadi, Telaah Hakikat Manusia Dan Relasinya Terhadap Proses Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, 29.

keberagaman yang baik para karyawan ditengah-tengah Era Revolusi Industri 4.0 , maka beberapa rumusan masalah berikut akan memfokuskan pada kajian penelitian ini :

1. Bagaimana pelaksanaan ibadah para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada jam kerja ?
2. Bagaimana perilaku keagamaan karywan PT Sung Shin Advance Indonesia
3. Bagaimana konfigurasi iman dan keberagaman karywan PT Sung Shin Advance Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0 ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ibadah karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada jam kerja
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku keagamaan karywan PT Sung Shin Advance Indonesia
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konfigurasi iman dan keberagaman karywan PT Sung Shin Advance Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil, antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis
Guna untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang konfigurasi iman, keberagaman karywan PT Sung Shin Advance Indonesiaan perilaku keagamaan karyawan pabrik ditengah Era Revolusi Industri 4.0 pada masa sekarang ini. Dan untuk bidang ilmun aqidah dan filsafat islam dapat menambah penegtahuan dan dapat menjadi bahan bacaan atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yaitu seputar konfigurasi iman maupun keberagaman.
2. Manfaat Praktis
Guna untuk mengetahui masalah dan pemecahan masalah seputar konfigurasi iman dan keberagamaannya karyawan pabrik di Era Revolusi Industri 4.0 pada masa sekarang ini.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar mengenai isi skripsi ini. Maka penulisan dalam hal ini membaginya dalam tiga bab, masing-masing terbagi menjadi beberapa subbab. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Pendahuluan, Bab pertama adalah pendahuluan, berisi tentang hal-hal yang sifatnya mengatur bentuk dan isi skripsi. Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah yang terdiri dari tiga rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah yang bersifat teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan skripsi.

Kerangka Teori, dalam bab ini terbagi tiga bagian yaitu, kajian teori yang didalamnya menjelaskan konfigurasi iman (pengertian konfigurasi iman, peran iman, tanda-tanda orang beriman, dan tingkat-tingkat iman), keberagamaan (pengertian keberagamaan, ruang lingkup keberagamaan, manfaat keberagamaan), perilaku keagamaan, Ibadah (pengertian ibadah, ruang lingkup ibadah, macam-macam ibadah, dan tujuan ibadah), revolusi industri 4.0 (pengertian revolusi industri 4.0 dan dampak revolusi industri 4.0), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian (menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif) , lokasi penelitian (PT Sung Shin Advance Indonesia) , subyek penelitian (populasi sampling) , sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Hasil penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini penulis akan mencoba menganalisa data dari hasil observasi saat penelitian , wawancara kelapangan , dan penemuan data-data yang diperoleh dari lapangan. Analisis tersebut dari beberapa pihak para pihak PT Sung Shin Advance Indonesia, dan respon masyarakat maupun pemerintahan Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Guna mengetahui konfigurasi iman dan keberagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada era revolusi industri 4.0.

Penutup, Bagian penutup yang berisi kesimpulan isi dari skripsi yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan ibadah,

perilaku keagamaan, konfigurasi iman dan keberagaman karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada masa era revolusi industri 4.0 yang telah diulas dalam pembahasan dan saran-saran.

